

Indonesia Harusnya Jadi Poros Maritim Dunia

Ir. Afrizal, M.I.Kom - JAKARTA.WARTAWAN.ORG

Jan 7, 2026 - 21:34



Kiri ke kanan Direks Namarin Siswanto Rusdi, Priatna, Laksma TNI Salim dan Wahyono Bimarso (foto AA) Jadi

Jakarta - Indonesia harus mengantisipasi segala kemungkinan terburuk, dan penguatan armada yang sudah dilakukan menjadi amat penting. Hal itu dikemukakan Kepala Pusat Pengkajian Martim (Kapusjianmar) Sekolah Komando Angkatan Laut (Seskoal), Laksmana pertama TNI, Salim pada konferensi pers awal tahun Nasional Maritim Institut (Namarin), Rabu (07/01/2025) di Jakarta.

"Harusnya Indonesia poros maritim dunia itu kayak Dubai, Pak. Semua

penerbangan air poros dunia kan, jadi udara, poros udara dunia. Kita poros maritim dunia harusnya semua penyeberangan lewatnya ke kita, Pak." Dua selat sekarang menjadi internasional ini ya, Sunda sama Lombok. Kalau kita bisa memanfaatkan, Singapura bisa pindah ke sini, Pak" harapan Laksma TNI Salim.

Mantan DCM KBRI Beijing, Priatna mengatakan atas jasa Menteri Luar Negeri, Mochtar Kusuma Atmajaya, berdasarkan UNCLOS tahun 1982, wilayah Indonesia bertambah hampir 4.000 kilometer, wilayah berada di laut atau dekat dengan laut. Dalam kamus besar Indonesia maritim itu adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan laut, pelayaran dan perdagangan di laut, sedangkan aspek keamanannya tidak disinggung.

Demikian pula, sosialisasi tentang maritim belum mampu menerobos batas-batas kultural. Prianta mengajak bangsa ini mengembangkan kultur maritim yang baru dan memahami dimensi baru di ruang maritim publik dan bagaimana negara melindungi diri dari *cyber war*, *cyber warfare* yang mengerikan.

Sementara itu, ketua Himpunan Ahli Pelabuhan Indonesia, Wahyono Bimarsa menjelaskan rendahnya minat masyarakat terhadap pengetahuan tata kelola maritim, manajemen maupun sistem enjinering teknik kelautan.